**ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN *METODE DU PONT SYSTEM* DI BENGKEL LA (LINGGAU ADVERTISING) KOTA LUBUKLINGGAU**

**Noberta\_Lesmana1, Dr.H.Sardio,MM2, Yulpa\_Raberta,MM3**

1Program Studi, Universitas Bina Insan, LubukLinggau, Indonesia

**Email:**1217010213@univbinainsan.ac.id, 2Author2@univbinainsan.ac.id, 3Author3@univbinainsan.ac.id

**Abstrak**

Penelitian ini berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode *Du Pont* System Di Bengkel LA (Linggau Advertising) Kota Lubuklinggau” dan penelitian yang saya lakukan ini memiliki tujuan untuk menganalisis kinerja keuangan untuk melihat tingkat kesehatan dengan menggunakan metode *Du Pont* System di Bengkel LA (Linggau Advertising) Kota Lubuklinggau. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis *Du Pont System* untuk menilai kinerja keuangan pada Bengkel LA (Linggau Advertising) Kota Lubuklinggau dengan menggunakan variabel NPM, TATO, dan ROA. Jenis penelitiannya adalah kualitatif, jenis data yang digunakan yaitu sekunder dan sumber data dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Bengkel LA (Linggau Advertising) Kota Lubuklinggau.

Penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan hasil perhitungan dengan berdasarkan “ditinjau dari standar industri dibuku kasmir,2015”. *Net Profit Margin* (Laba Bersih) dari tahun 2016-2020 dikatagorikan “BAIK”. *Total Asset Turn Over* (Total Asset) dari tahun 2016-2020 dikatgorikan “KURANG BAIK” dan *Return On Asset* (Keuntungan) dari tahun 2016-2020 dikatgorikan “BAIK” .

***Kata kunci***— Kinerja Keuangan, *Du pont* , Laba Bersih, Total Asset dan Keuntungan *.*

***Abstract***

*This research isnentitled “Analysis of financial performance usingthe Dupont system method in the LA (Linggau Advertising) workshop in Lubuklinggau city” I conducted has the aim to analyze financial performance to see the level of health by using the Du Pont System method at Bengkel LA (Linggau Advertising) Lubuklinggau City. The method used in this study is du Pont System analysis method to assess financial performance in Bengkel LA (Linggau Advertising) Lubuklinggau City by using NPM, TATO, and ROA variables. The type of research is qualitative, the type of data used is secondary and the data source in this study is a financial report issued by Bengkel LA (Linggau Advertising) Lubuklinggau City.*

*This study shows that based on the results of calculations based on "reviewed from industry standards in the cashmere book,2015". Net Profit Margin from 2016-2020 is categorized as "Good Enough". Total Asset Turn Over (TATO) from 2016-2020 is categorized as "Less good" and Return On Asset (ROA) from 2016-2020 is categorized as "Good Enough".*

***Keywords***— *Financial Performance, Du Pont System, NPM, TATO and ROA.*

JUMLAH HALAMAN UNTUK JURNAL : 8 s.d. 10halaman

1. **PENDAHULUAN**

Perkembangan perekonomian di Indonesia dari tahun ke tahun mulai membangkitkan gairah dalam dunia bisnis dan usaha hal ini, terlihat dari. Banyaknya perusahaan-perusahaan baru yang bermunculan sehingga memacu perusahaan untuk dapat memiliki kemampuan yang kuat diberbagai bidang seperti keuangan, pemasaran, operasional dan bidang sumberdaya manusia agar dapat menjalankan kinerja perusahaan dengan Sehat dan mengelolah strategi yang Sehat sehingga mendorong perusahaan untuk lebih efisien dan selektif dalam beroprasi untuk meningkatkan kemampuan dalam menghasilkan keuntungan dan tercapainya tujuan perusahaan dalam jangka panjang.

Untuk mengelolah perusahaan dengan seSehat-Sehatnya agar tujuan perusahaan bisa tercapai dan mampu bersaing terhadap perusahaan-perusahaan lain, maka manajer perusahaan membutuhkan informasi sebagai dasar bahan pertimbangan dalam mengendalikan biaya. Selain itu perusahaan juga harus bisa memahami laporan keuangan, guna untuk mengetahui kondisi perusahaan dan sebagai acuan umtuk menjalankan perusahaan agar lebih Sehat kedepannya. Analisis laporan keuangan suatu perusahaan hakikatnya digunakan untuk mengetahui tingkat *profitabilitas* (keuntungan) dan tingkat rasio atau tingkat keseluruhan suatu perusahaan. Laporan keuangan merupakan suatu sumber informasi yang penting bagi perusahaan. Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan. Ditinjau dari sudut pandang manajemen, laporan keuangan merupakan media bagi mereka untuk mengkomunikasikan kinerja keuangan perusahaan yang dikelolahnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan , sedangkan ditinjau dari sudut pandang pemakai, informasi akuntansi diharapkan dapat digunakan untuk mengambil keputusan yang rasional dalam peraktek bisnis yang sehat.

Kondisi perusahaan yang selalu dipantau, dapat dilakukan dengan menganalisa laporan keuangan sendiri yang pada umumnya terdiri dari laporan neraca dan laporan laba rugi. Laporan neraca dan laba rugi ini bersifat saling berkaitan dan melengkapi. Neraca menggambarkan keadaan keuangan pada suatu perusahaan pada periode tertentu, sedangkan untuk laporan laba rugi menunjukan hasil usaha dan biaya-biaya selama periode akuntansi. Laporan keuangan tersebut akan lebih informatif dan bermanfaat, dengan dilakukannya analisa terlebih dahulu oleh pihak yang berkepentingan.

Dalam penelitian ini yang digunakan untuk menganalisa suatu laporan keuangan tersebut adalah *Du Pont System.* Kelebihan analisis *Du Pont System* ini bersifat menyeluruh karena mencakup tingkat efesiensi perusahaan dalam penggunaan aktivanya dan dapat mengukur tingkat keuntungan atas penjualan produk yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Pada analisis *Du Pont System* hal-hal yang akan diketahui adalah sejauh mana tingkat *profotabilitas* khususnya presentase laba bersih *(Net Profit Margin)* dan efektifitas dari aktiva yang digunakan atau *Total Asset TrunOver* , pada akhirnya analisis *du pont* akan mengintegrasikan kedua unsur diatas guna mengukur tingkat efektifitas investasi yang telah dikeluarkan dalam menghasilkan laba tersebut atau *Retrun On Invesment* (ROI).

Maka sama halnya dengan perusahaan-perusahaan lain pada umumnya Bengkel LA (Linggau Advertising) juga membutuhkan suatu alat yang bisa digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan cv agar manajemen dari pihak Bengkel LA (Linggau Advertising) dapat melaksanakan tugas dan kewajiban dengan Sehat dan sesuai dengan tujuan dari cv pada umumnya. Kegiatan usaha yang dimaksud dapat berupa pelayanan dibidang percetakan, perdagangan, *industry*, kontraktor atau kegiatan lainnya.

Pada penelitian yang dilakukan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan dengan metode *Du Pont System* di BENGKEL LA (LINGGAU ADVERTISING) dikota Lubuklinggau. Yang beralamat di Jl. Sejahtera, Kel. Batu Urip Taba, Kec. Lubuklinggau Timur I Kota Lubuklinggau. Bengkel LA (Linggau Advertising) adalah perusahaan yang sudah berkembang di Kota Lubuklinggau, merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang Las Pagar, Trali, Ayunan, *Rolling Door*, *Neon Box*, *Billboard,* *Plank Merk*, *Digital Printing*. Bengkel LA (Linggau Advertising) memiliki laporan keuangan yang memuat laporan neraca dan laporan laba rugi. Laporan keuangan tersebutlah yang akan dianalisis oleh Peneliti, laporan keuangan yang akan dianalisis yaitu laporan neraca dan laporan laba rugi, Dari tahun 2016, 2017, 2018, 2019, dan 2020. Dari table rekapitulasi laporan keuangan Bengkel LA (Linggau Advertising) Kota Lubuklinggau tahun 2016 sampai 2020 mengalami kondisi *fluktuatif* dalam pendapatan sehingga hal ini membutuhkan analisis *Net Profit Margin* data keuangan dapat dilihat bahwa pendapatan bersih di Bengkel LA (Linggau Advertising) Kota lubuklinggau pada tahun 2016 ke tahun 2017 pendapatan mengalami kenaikan sebesar 1,4% dari tahun sebelumnya dan pada tahun 2018 pendapatan mengalami kenaikan lagi sebesar 2,4% dari tahun 2017, lalu kemudian pada tahun 2019 mengalami kenaikan sampai 35% dari tahun 2018, namun selanjutnya pada tahun 2020 pendapatan mengalami penurunan sampai 20% dari tahun 2019.

Dalam data Hasil Usaha pada periode 2016 sampai dengan 2020 mengalami kondisi fluktuatif sehingga dapat dilakukan *Return On Asset (Roa)* dari data keuangan dapat dilihat pada laba bersih Bengkel LA (Linggau Advertising) Kota Lubuklinggau pada tahun 2016 ke tahun 2017 laba bersih mengalami kenaikan sebesar 0,1% dari tahun sebelumnya, lalu ditahun 2018 mengalami penurunan sebesar 6,2% dari tahun 2017, dan mengalami kenaikan lagi d tahun 2019 yaitu sebesar 40% dari tahun 2018, namun ditahun 2020 laba bersih mengalami penurunan sampai 57% dari tahun 2019.

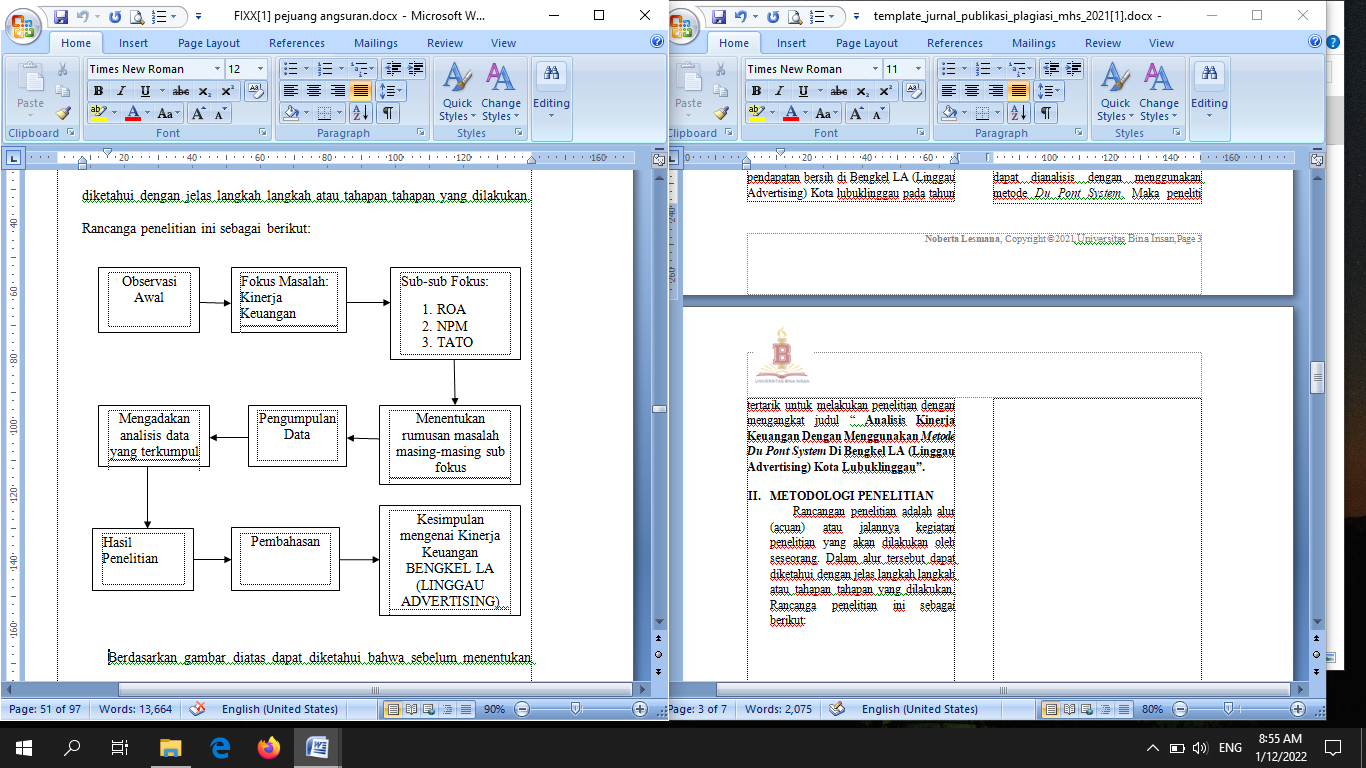
Dalam data total aktiva periode 2016 sampai dengan 2020 mengalami kondisi fluktuatif sehingga dapat dilakukan analisis *Total Asset TrunOver* dari data keuangan dapat dilihat total aktiva pada Bengkel LA (Linggau Advertising) Kota Lubuklinggau pada tahun 2016 ke tahun 2017 total aktiva mengalami kenaikan sebesar 0,72% dari tahun sebelumnya, lalu ditahun 2018 mengalami kenaikan lagi sebesar 0,73% dari tahun 2017, kemudian mengalami kenaikan sebesar 4,9% ditahun 2019,namun mengalami penurunan ditahun 2020 sebesar 10,6% dari tahun 2019.

Berdasarkan uraian diatas untuk melihat Sehat atau Kurang Sehatnya perusahaan tersebut serta kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan modal yang mereka miliki, analisis kinerja keuangan dapat dianalisis dengan menggunakan metode *Du Pont System.* Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul “ **Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan *Metode* *Du Pont System* Di Bengkel LA (Linggau Advertising) Kota Lubuklinggau”.**

1. **METODOLOGI PENELITIAN**

Rancangan penelitian adalah alur (acuan) atau jalannya kegiatan penelitian yang akan dilakukan oleh seseorang. Dalam alur tersebut dapat diketahui dengan jelas langkah langkah atau tahapan tahapan yang dilakukan. Rancanga penelitian ini sebagai berikut:

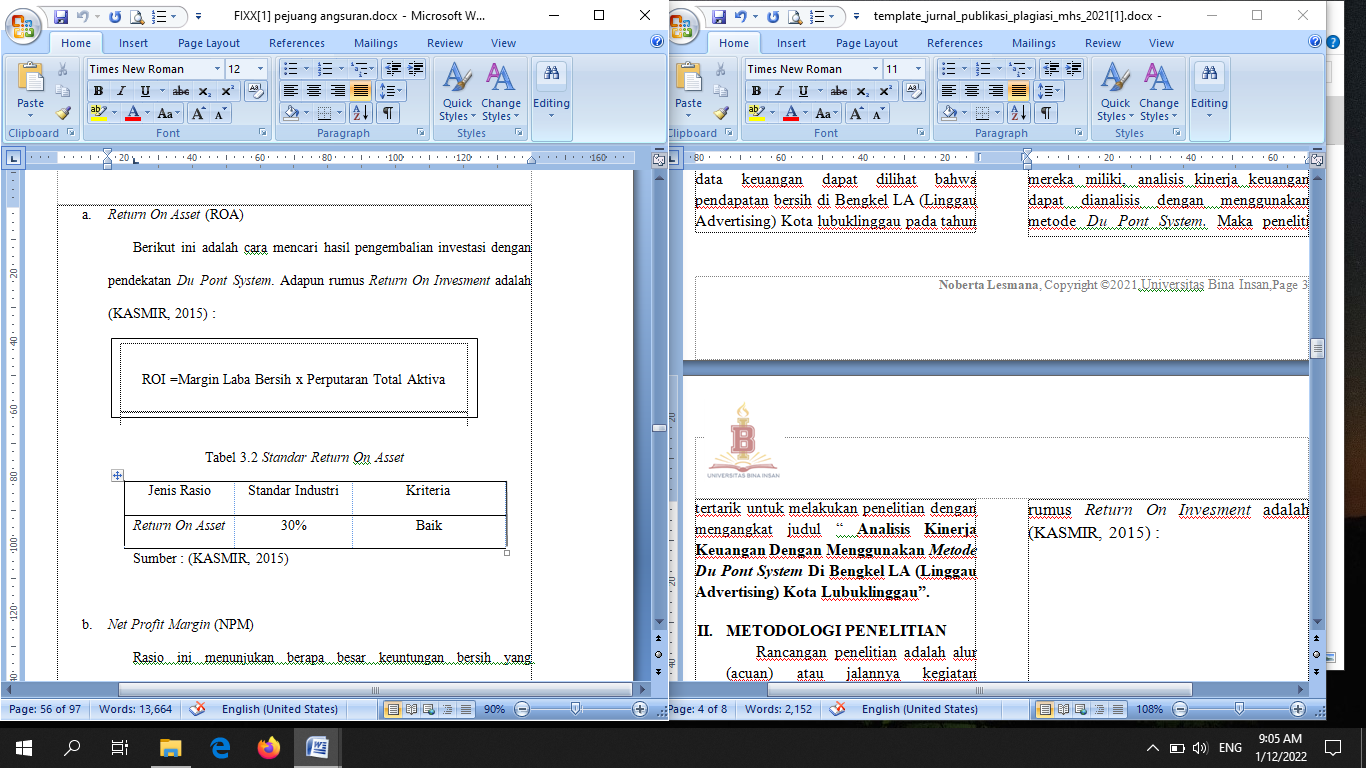
**KERANGKA PENELITIAN**

****

Sebelum menentukan judul penelitian maka peneliti melakukan observasi awal untuk mengetahui permasalahan yang terjadi. Selanjutnya menentukan fokus masalah yang terjadi. Langkah berikutnya mekakukan persiapan instrument penelitian. Melakukan tindakan penelitian guna mengumpulkan data. Setelah data diperoleh maka dilakukan analisis data yang akan dilaporkan, tahapan terakhir menyimpulkan hasil dari penelitian.

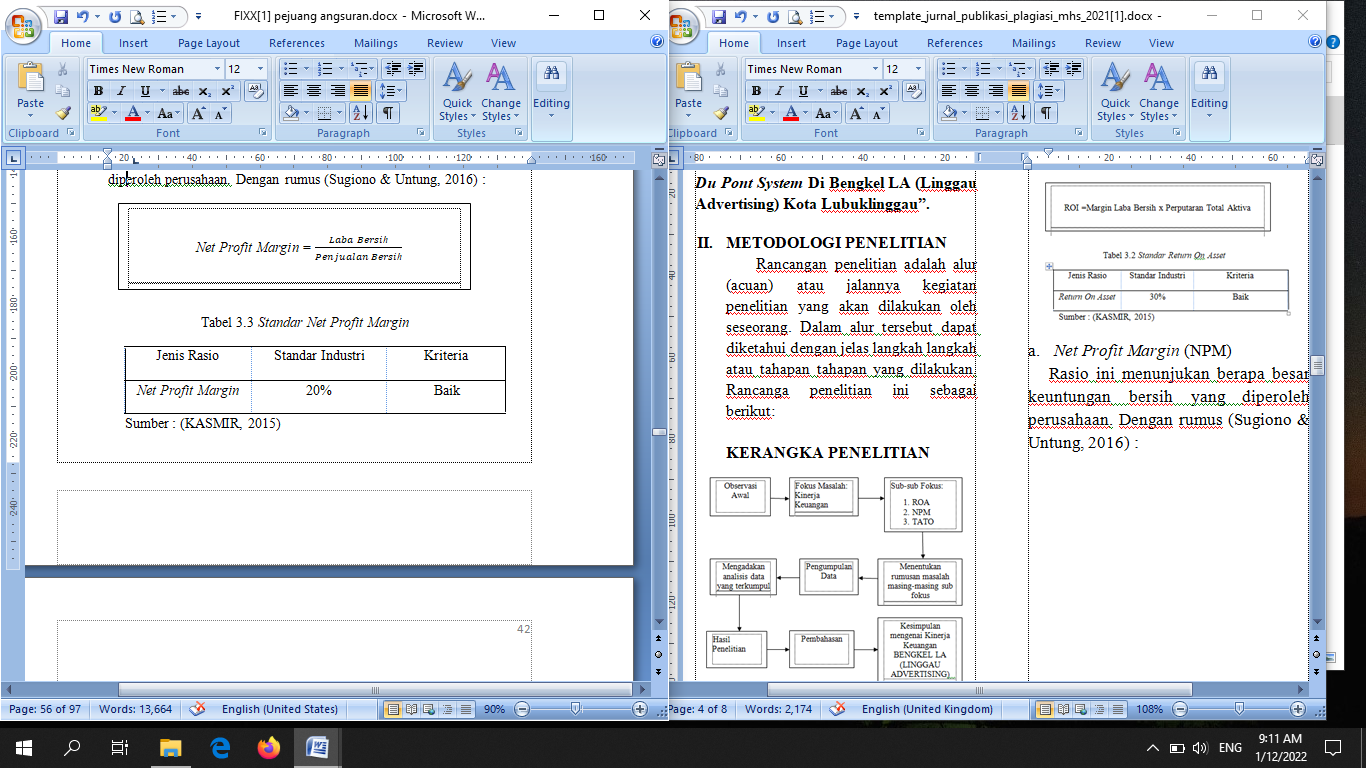
1. *Return On Asset* (ROA)

Berikut ini adalah cara mencari hasil pengembalian investasi dengan pendekatan *Du Pont System*. Adapun rumus *Return On Invesment* adalah (KASMIR, 2015) :



*b. Net Profit Margin* (NPM)

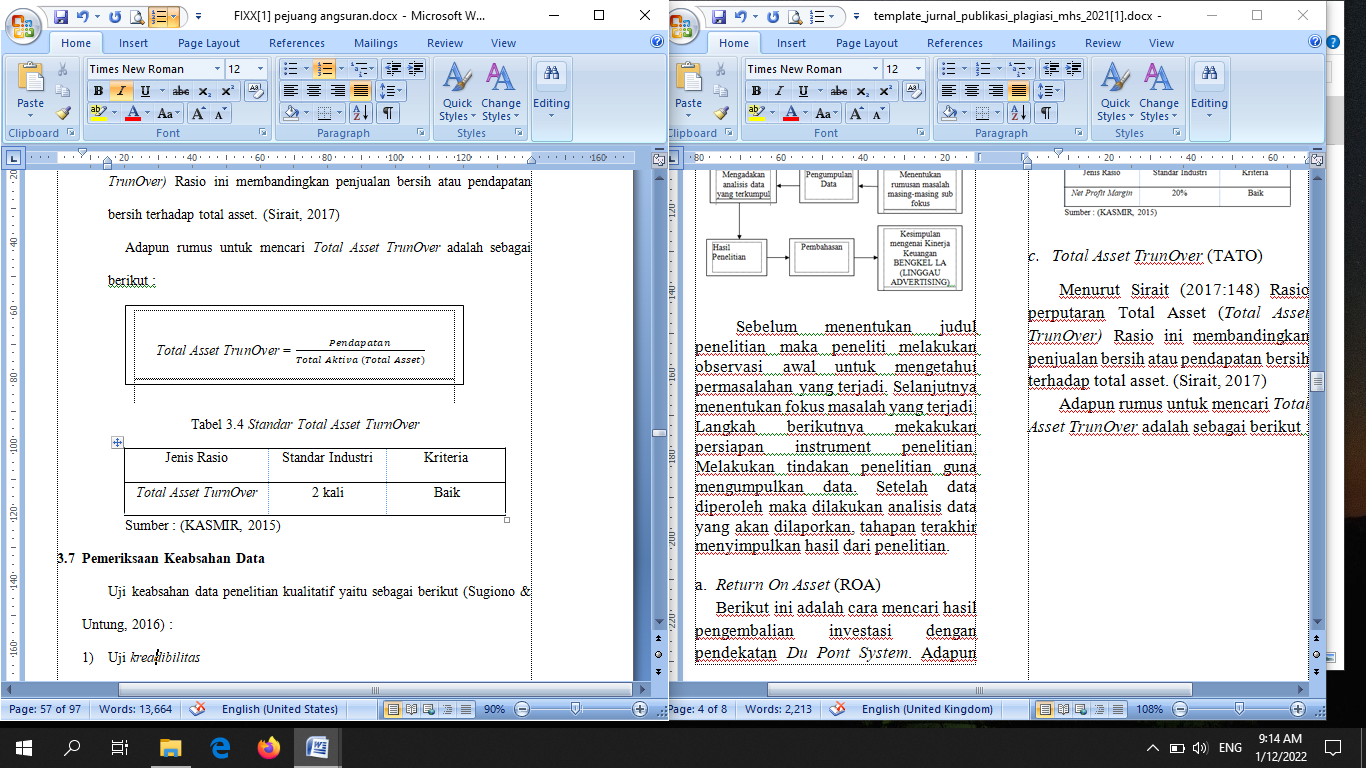
Rasio ini menunjukan berapa besar keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan. Dengan rumus (Sugiono & Untung, 2016) :



*c. Total Asset TrunOver* (TATO)

Menurut Sirait (2017:148) Rasio perputaran Total Asset (*Total Asset TrunOver)* Rasio ini membandingkan penjualan bersih atau pendapatan bersih terhadap total asset. (Sirait, 2017)

Adapun rumus untuk mencari *Total Asset TrunOver* adalah sebagai berikut :

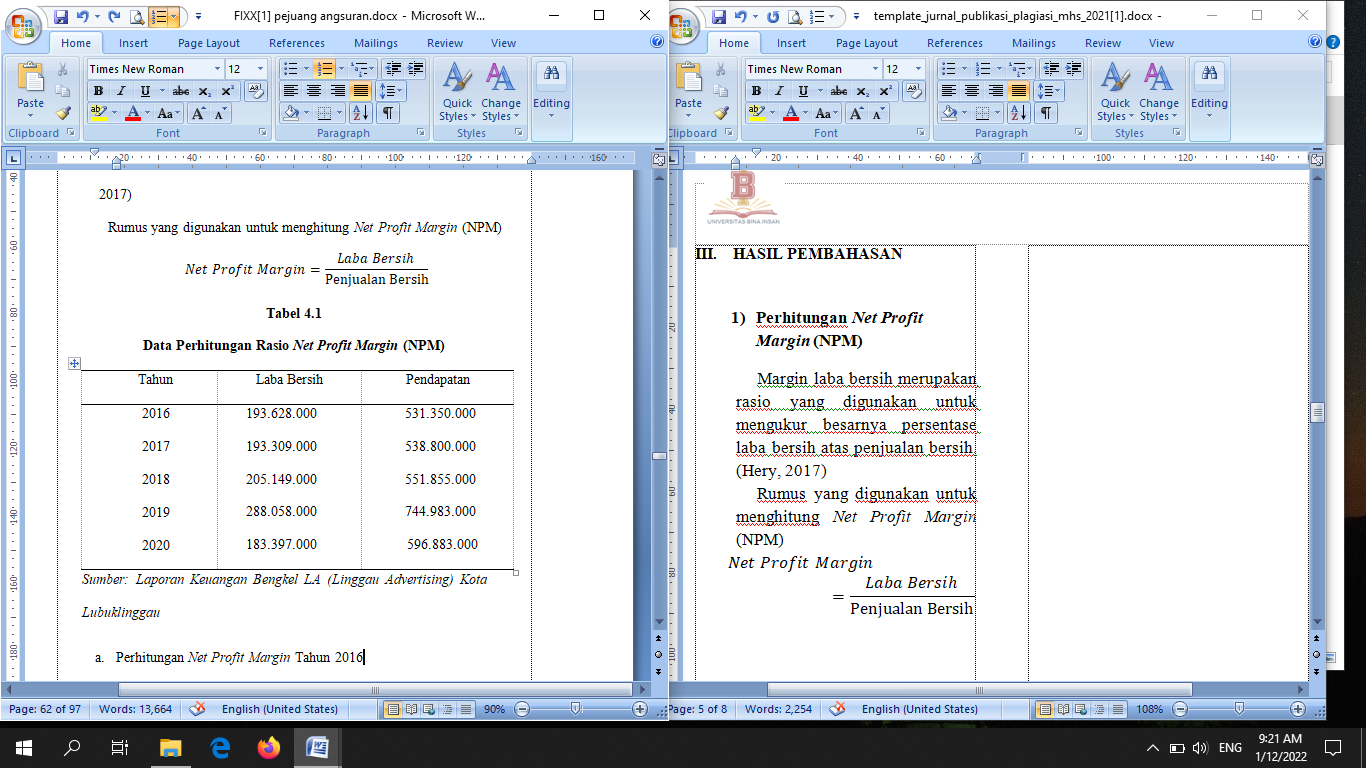


**III. HASIL PEMBAHASAN**

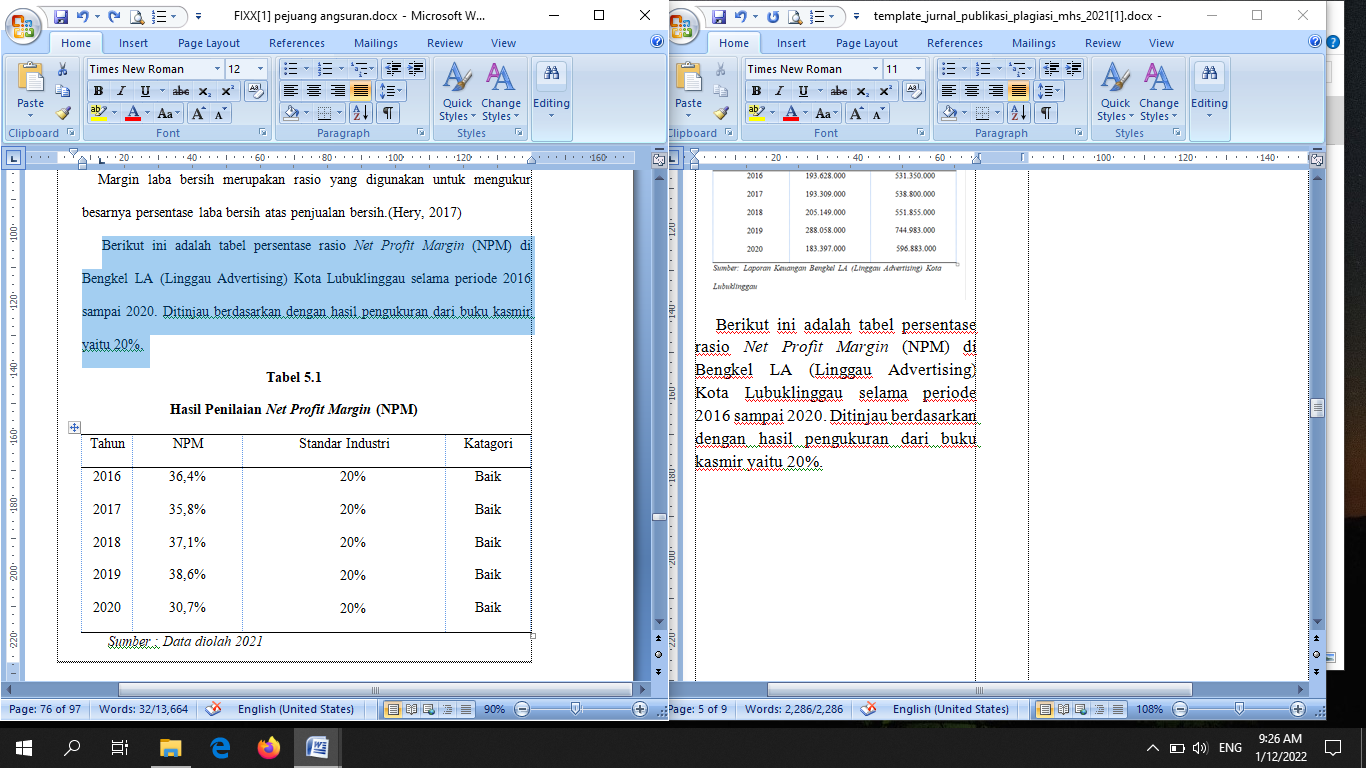
1. **Perhitungan *Net Profit Margin* (NPM)**

Margin laba bersih merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih. (Hery, 2017)

Rumus yang digunakan untuk menghitung *Net Profit Margin* (NPM)



Berikut ini adalah tabel persentase rasio *Net Profit Margin* (NPM) di Bengkel LA (Linggau Advertising) Kota Lubuklinggau selama periode 2016 sampai 2020. Ditinjau berdasarkan dengan hasil pengukuran dari buku kasmir yaitu 20%.



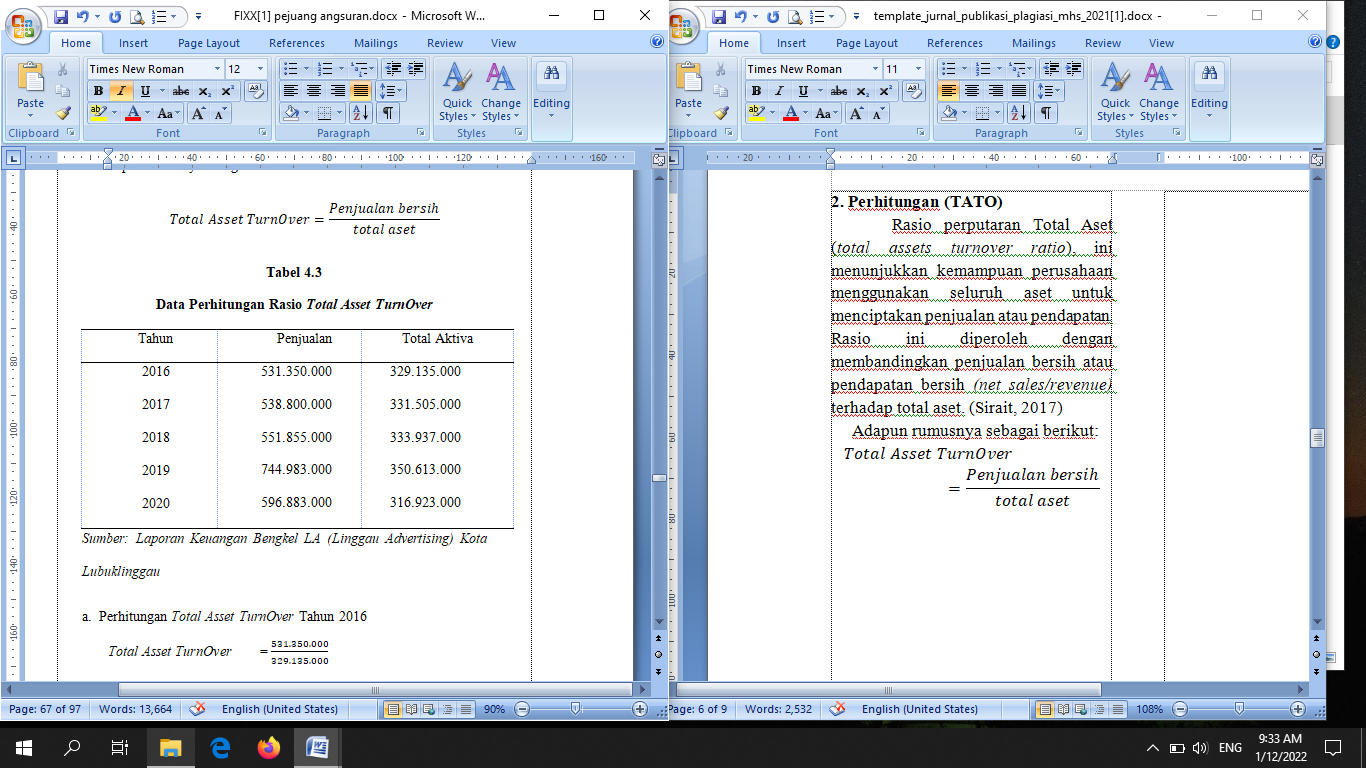
Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa tingkat di Bengkel LA (Linggau Advertising) Kota Lubuklinggau ditinjau dari rasio Net Profit Margin pada tahun 2016 sebesar 36,4% yang temasuk kedalam katagori  **Baik** karena hasil analisis menunjukkan *Net Profit Margin* (NPM) berada di ≥20%. Pada tahun 2017 mengalami sedikit penurunan menjadi 35,8% namun masih termasuk kedalam katagori  **Baik** , karena hasil analisis *Net Profit Margin* (NPM) berada di ≥20%. Namun di tahun 2018 *Net Profit Margin* (NPM) kembali mengalami kenaikan menjadi sebesar 37,1% masih termasuk kedalam katagori  **Baik** karena hasil analisis masih berada di ≥20%. Di tahun 2019 mengalami peningkatan hingga mencapai 38,6%, dan masih termasuk kedalam katagori  **Baik** karena hasil analisi *Net Profit Margin* (NPM) berada di ≥20%.

*Net Profit Margin* (NPM) yang dicapai oleh Bengkel LA (Linggau Advertising) Kota Lubuklinggau dari tahun 2016 sampai dengan 2020 memiliki rata-rata sebesar 35,72% yang artinya berdasarkan ditinjau berdasarkan dengan hasil pengukuran dari buku kasmir berarti  **Baik** karena analisis yang dilakukan menunjukan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berada di ≥20%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan Bengkel LA (Linggau Advertising) Kota Lubuklinggau cukup maksimal dalam mengoptimalkan pendapatan untuk menghasilkan sisa hasil usaha. Berikut adalah grafik *Net Profit Margin* (NPM) dari tahun 2016-2020.

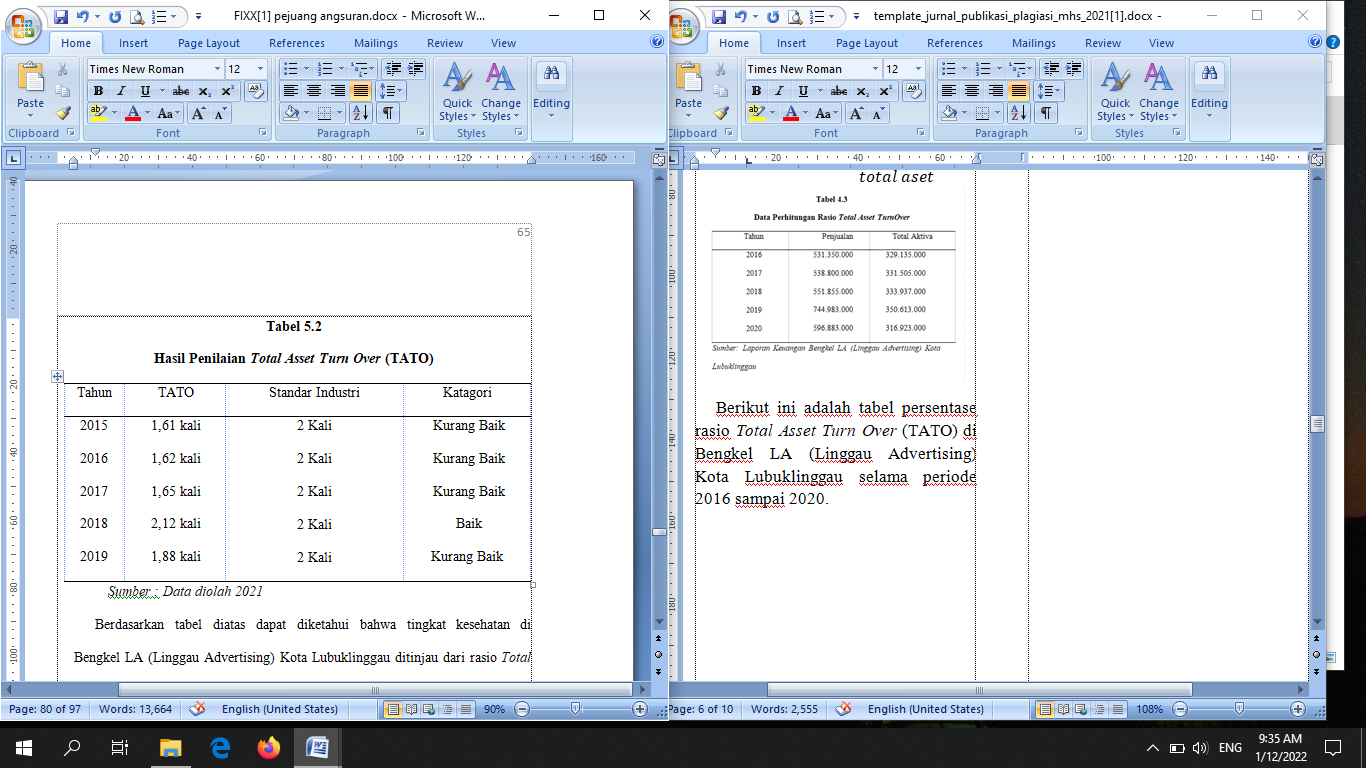
**2. Perhitungan (TATO)**

Rasio perputaran Total Aset (*total assets turnover ratio*), ini menunjukkan kemampuan perusahaan menggunakan seluruh aset untuk menciptakan penjualan atau pendapatan. Rasio ini diperoleh dengan membandingkan penjualan bersih atau pendapatan bersih *(net sales/revenue)* terhadap total aset. (Sirait, 2017)

Adapun rumusnya sebagai berikut:



Berikut ini adalah tabel persentase rasio *Total Asset Turn Over* (TATO) di Bengkel LA (Linggau Advertising) Kota Lubuklinggau selama periode 2016 sampai 2020.



Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa tingkat kesehatan di Bengkel LA (Linggau Advertising) Kota Lubuklinggau ditinjau dari rasio *Total Asset Turn Over* pada tahun 2016 sebesar 1,6 kali yang termasuk kedalam katagori **Kurang Baik** karena hasil analisis menunjukkan *Total Aseet Turn Over* (TATO) berada diantara <2 kali. Pada tahun 2017 *Total Aseet Turn Over* (TATO) mengalami kenaikan sebesar 6,62 kali dari tahun sebelumnya namun masih dalam katagori **Kurang Baik** karena hasil analisis berada diantara <2 kali. Persentase *Total Asset Turn Over* (TATO) pada tahun 2018 tetap mengalami kenaikan menjadi 1,65 kali dari tahun sebelumnya dan kondisi tersebut masih dalam katagori **Kurang Baik** karena hasil analisis berada diantara <2 kali. Persentase pada tahun 2019 mencapai 2,12 kali yang artinya mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, sehingga termasuk kedalam katagori  **Baik** karena hasil analisis *Total Asset Turn Over* (TATO) berada di >2 kali. Ditahun 2020 *Total Asset Turn Over* (TATO) kembali mengalami penurunan menjadi 1,88 kali dari tahun sebelumnya, Hal itu menyebabkan *Total Asset Turn Over* (TATO) masih berada di katagori **Kurang Baik** karena berdasarkan hasil analisis berada antara <2 kali.

*Total Asset Turn Over* (TATO) yang dicapai oleh Bengkel LA (Linggau Advertising) Kota Lubuklinggau dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020. Dan Bengkel LA (Linggau Advertising) Kota Lubuklinggau termasuk kedalam Katagori **Kurang Baik** karena analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *Total Asset Turn Over* (TATO) berada diantara <2 kali.

*Total Asset Turn Over* (TATO) yang dicapai oleh Bengkel LA (Linggau Advertising) Kota Lubuklinggau dari tahun 2016-2020 memiliki rata-rata sebesar 1,77 kali yang artinya ditinjau berdasarkan dengan hasil pengukuran dari buku kasmir berarti Kurang Baik karena analisis yang telah dilakukan menunjukan bahwa *Total Asset TrunOver* (TATO) berada di <2 kali.Hal ini menunjukkan bahwa Kinerja keuangan Bengkel LA (Linggau Advertising) belum mampu memaksimalkan aktiva yang dimiliki untuk penciptakan pendapatan. Berikut adalah grafik *Total Asset Turn Over* (TATO) di tahun 2016 sampai 2020.

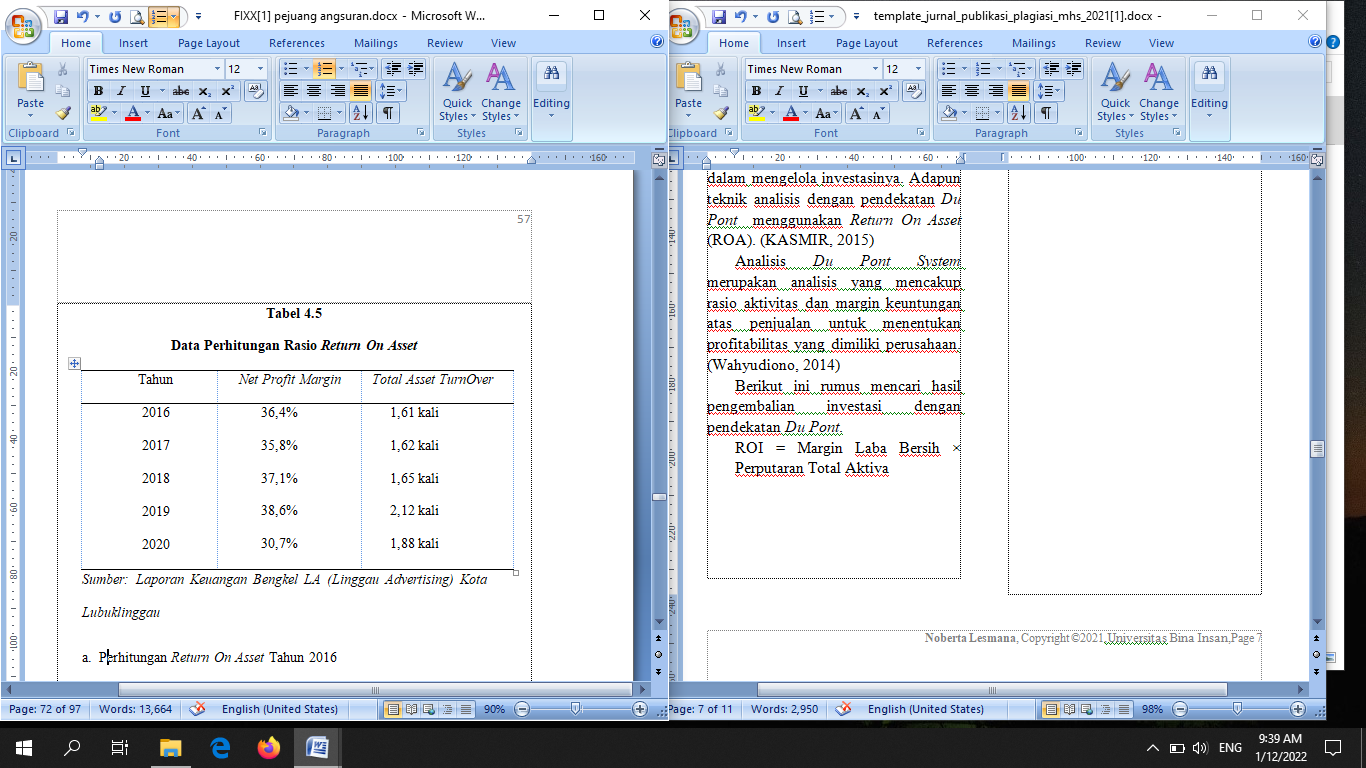
**3. Perhitungan (ROA)**

*Return On Asset* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Adapun teknik analisis dengan pendekatan *Du Pont* menggunakan *Return On Asset* (ROA). (KASMIR, 2015)

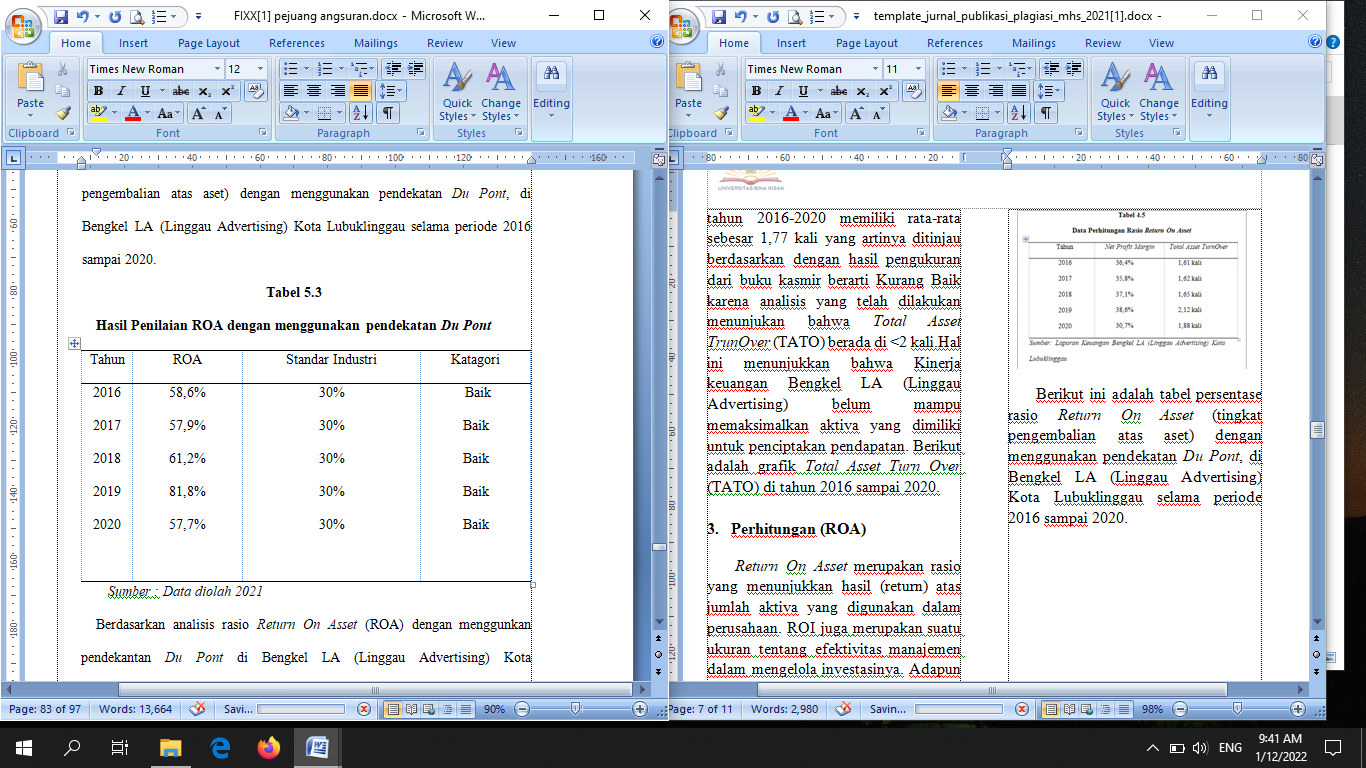
Analisis *Du Pont System* merupakan analisis yang mencakup rasio aktivitas dan margin keuntungan atas penjualan untuk menentukan profitabilitas yang dimiliki perusahaan. (Wahyudiono, 2014)

Berikut ini rumus mencari hasil pengembalian investasi dengan pendekatan *Du Pont*.

ROI = Margin Laba Bersih × Perputaran Total Aktiva



Berikut ini adalah tabel persentase rasio *Return On Asset* (tingkat pengembalian atas aset) dengan menggunakan pendekatan *Du Pont*, di Bengkel LA (Linggau Advertising) Kota Lubuklinggau selama periode 2016 sampai 2020.



Berdasarkan analisis rasio *Return On Asset* (ROA) dengan menggunkan pendekantan *Du Pont* di Bengkel LA (Linggau Advertising) Kota Lubuklinggau pada tahun 2016 sebesar 58,6% yang termasuk kedalam katagori  **Baik** karena hasil analisis menunjukkan *Return On Asset* (ROA) berada di ≥ 30%. Persentase *Return On Asset* pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 57,9% yang termasuk kedalam katagori  **Baik** karena hasil analisis menunjukkan *Return On Asset* (ROA) berada di ≥ 30%. Di tahun 2018 mengalami peningkatan yaitu sebesar 61,2%, meski mengalami peningkatan dan hasil analisis masih termasuk kedalam katagori **Baik** karena hasil analisis *Return On Asset* (ROA) berada ≥ 30%. Pada tahun 2019 mengalami peningkatan kembali menjadi 81,8% sehingga termasuk kedalam katagori  **Baik** karena hasil analisis berada di ≥ 30%. Di tahun 2020 mengalami penurun dimana sebelumnya 81,8% menurun menjadi 57,7% meskipun mengalami penurunan tetapi rasionya masih termasuk kedalam katagori  **Baik** karena hasil analisis berada di ≥ 30% .

*Return On Asset* (ROA) yang dicapai oleh Bengkel LA (Linggau Advertising) Kota Lubuklinggau dari tahun 2016 sampai tahun 2020 memiliki rata-rata sebesar 63,44% yang artinya ditinjau berdasarkan dengan hasil pengukuran dari buku kasmir Bengkel LA (Linggau Advertising) Kota Lubuklinggau termasuk kedalam Katagori **Baik**, karena analisis menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) berada diantara ≥ 30%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan Bengkel LA (Linggau Advertising) cukup berhasil mengoptimalkan penggunaan asset terhadap sisa hasil usaha. Berikut adalah grafik *Return On Asset* (ROA) dengan menggunakan pendekatan *Du Pont* ditahun 2016sampai 2020.

**IV. KESIMPULAN**

Setelah dilakukan analisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode Du-Pont System di Bengkel LA (Linggau Advertising) Kota Lubuklinggau periode 2016-2020, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Net Profit Margin* (NPM)

Maka dapat disimpulkan berdasarkan perhitungan dari tingkat *Net Profit Margin* (NPM) di Bengkel LA (Linggau Advertising) Kota Lubuklinggau selama lima tahun ditinjau berdasarkan buku kasmir (2015) maka dikatagorikan  **BAIK.**

1. *Total Asset Turn Over* (TATO)

Maka dapat disimpulkan berdasarkan perhitungan dari tingkat *Total Asset Turn Over* (TATO) di Bengkel LA (Linggau Advertising) Kota Lubuklinggau selama lima tahun ditinjau berdasarkan buku kasmir (2015) maka dikatagorikan **KURANG BAIK** pada tahun 2016,2017,2018 dan 2020 lalu dikatagorikan **BAIK** pada tahun 2019**.**

*c. Return On Asset* (ROA)

Maka dapat disimpulkan berdasarkan perhitungan dari tingkat *Return On Asset* (ROA) di Bengkel LA (Linggau Advertising) Kota Lubuklinggau selama lima tahun di tinjau berdasarkan buku kasmir (2015) maka dikatagorikan  **BAIK.**

**V. DAFTAR PUSTAKA**

Fahmi, I. (2014). *ANALISIS KINERJA KEUANGAN*. ALFABETA.

Hery. (2017). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN*. PT Grasindo.

KASMIR. (2015). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN*. Pt RajaGrafindo Persada.

Nidar, S. R. (2016). *MANAJEMEN KEUANGAN PERUSAHAAN MODERN*. Pustaka Reka Cipta.

Paleni, H. (2015). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE DU PONT DAN MODEL ALTMAN Z-SCORE PADA PRIMER KOPERASI PRODUSEN TAHU TEMPE INDONESIA (PRIMKOPTI) MURA KOTA LUBUKLINGGAU. *Jurnal Adminika*, *1*(2442–3343), 70–81.

SARI, M. (2017). ANALISIS DU PONT SYSTEM SEBAGAI DASAR PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PADA PT. ANEKA INDUSTRI. *Ilmiah Kohesi*, *1*, 185–195. https://doi.org/10.1109/ICC.1999.768001

Sawir, A. (2014). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan* (5th ed.). PT Gramedia Pustaka Utama.

Sheela, S. C. (2012). *Financial Performance of Pharmaceutical Industry in India using DuPont Analysis*. *4*(14), 84–91.

Sirait, P. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. EKUILIBRIA.

Sugiono, A., & Untung, E. (2016). *PANDUAN PRAKTIS DASAR ANALISA LAPORAN KEUANGAN*. PT Grasindo.

Sugiyono. (2018). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*. ALFABETA.

Sujarweni, W. (2017). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN*. PUSTAKA BARU PRESS.

SUJARWENI, W. (2018). *METODOLOGI PENELITIAN*. PUSTAKA BARU PRESS.

Suwaji, S. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Dosen Dan Karyawan (Kdk) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indragiri (Stie-I) Rengat Tahun Buku 2014 – 2018 Dengan Pendekatan Du-Pont System. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, *7*(4), 67–80. https://doi.org/10.34006/jmb.v7i4.23

Wahyudiono, B. (2014). *Mudah Menbaca Laporan Keuangan*. Raih asa Sukses (penebar swadaya grup).